



Senin, 10 Juli 2023

# Siaran Pers

Badan Kerja Sama  
Antar-Parlemen (BKSAP)  
DPR RI

*Sekretariat:*  
Ged. Nusantara III, Lt. 2  
Jl. Jend. Gatot Subroto  
Jakarta 10270  
Indonesia

*Website:*  
<http://ksap.dpr.go.id/>

*Twitter:*  
[@bksapdpri](https://twitter.com/bksapdpri)

*Instagram:*  
[@bksapdpr](https://www.instagram.com/bksapdpr)

*YouTube:*  
[BKSAP DPR RI](https://www.youtube.com/BKSAP DPR RI)

**BKSAP** adalah Alat Kelengkapan Dewan yang dibentuk untuk menjadi ujung tombak Diplomasi Parlemen. BKSAP mempunyai fungsi untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR dan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral, termasuk berbagai organisasi internasional yang menghimpun parlemen dan anggota parlemen. BKSAP juga menyampaikan saran atau rekomendasi kepada Pimpinan DPR terkait masalah kerja sama antar-parlemen.

Informasi lebih lanjut, silakan menghubungi Biro KSAP:  
021-5715814  
[biro\\_ksap@dpr.go.id](mailto:biro_ksap@dpr.go.id)

## DELEGASI BKSAP DPR RI PRESENTASIKAN KEBERHASILAN DPR RI TERJEMAHKAN KOMITMEN REGIONAL AIPA DALAM KEBIJAKAN NASIONAL

Phú Quốc, **Indonesia** – Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Gilang Dhielafararez (F-PDIP) menyampaikan presentasi terkait Laporan Indonesia dalam implementasi resolusi-resolusi yang diadopsi pada Sidang Umum AIPA ke-43 pada Sidang AIPA Caucus ke-14 di Phú Quốc, Vietnam (10/07/2023).

Dalam paparannya, Gilang menggarisbawahi keberhasilan DPR RI bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menerjemahkan komitmen regional AIPA dalam kebijakan nasional. Seluruh resolusi—terdiri atas 3 resolusi bidang Politik, 3 resolusi Ekonomi, 4 resolusi Sosial Budaya, serta 2 resolusi WAIPA—telah diimplementasikan secara penuh oleh Indonesia melalui legislasi dan kerangka kebijakan lainnya, serta berbagai inisiatif baik dari parlemen maupun pemerintah.

“Upaya berkelanjutan ini mencerminkan komitmen kami untuk memajukan visi Komunitas ASEAN, memperkuat kerja sama antar-parlemen, dan mewujudkan dampak resolusi yang telah kita sepakati bagi kesejahteraan rakyat,” ujarnya. Gilang yang merupakan Ketua Delegasi DPR RI pada sidang ini juga mengundang Anggota AIPA untuk terlibat dalam diskusi lebih lanjut pada Sidang Umum AIPA ke-44 pada 5-11 Agustus di Jakarta, untuk mengembangkan lebih banyak resolusi bagi tantangan regional bersama.

Pada Sesi 2, Anggota BKSAP DPR RI, Himmatul Aliyah (F-P.Gerindra) juga mempresentasikan Laporan Nasional bertajuk “Promoting Innovation, Transfer, Application and Development of Science and Technology for Sustainable Growth and Development.” Himmatul menyampaikan potensi Indonesia dalam Sains, Teknologi, dan Inovasi (STI), serta infrastruktur dan kerangka institusional STI di Indonesia. “Adopsi teknologi baru di Indonesia berpotensi meningkatkan ekonomi secara signifikan, sebesar 2,8 triliun USD pada tahun 2040. Penting bagi Indonesia untuk mendorong pembangunan berkelanjutan melalui kemajuan teknologi dan pengambilan kebijakan berbasis riset,” ujar Himmatul.

Di akhir sidang, Ketua Delegasi DPR RI didampingi oleh Duta Besar RI untuk Vietnam, Amb. Denny Abdi, melakukan pertemuan bilateral dengan Hon. Le Thu Ha, Wakil Ketua Komisi Luar Negeri, Parlemen Vietnam. Pertemuan ini membahas rencana kunjungan resmi Ketua Parlemen Vietnam ke DPR RI, sekaligus perpanjangan MoU dan potensi kerja sama strategis antar kedua parlemen.